

APLIKASI PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO RAJAWALI MALANG BERBASIS DESKTOP

Fira Isfatul Faizah, Evy Sophia
Program Studi Sistem Informasi, STMIK Pradnya Paramita Malang
E-mail : vierashop14@gmail.com

Abstract

Rajawali Store is a business entity engaged in the trade. The store serves the sale of a variety of snacks in wholesale and retail with the aim to meet the needs of the community as well as small traders around Malang.

The purpose of this research is the realization of an application inventory and in order to facilitate the admin Store Eagles Malang in making the inventory report. The method applied in this study is developing a system (SDLC) Software Development Life Cycle.

Based on the results of tests that have been conducted by researchers, that the application inventory on the shop Eagles Malang can facilitate in making the inventory report for this application can obtain the final results of the amount of stock without using a calculator because the system that do the calculations. Reports can be printed at any time when needed. The system can tell inventory snacks are entering a limited number.

Keywords: *Application, Inventory, Inventory Application.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) baik *hardware* (perangkat keras) maupun *software* (perangkat lunak) saat ini semakin berkembang. Berkembangnya teknologi dapat memberi kemudahan bagi penggunanya. Namun, kemudahan tersebut masih belum dirasakan oleh sebagian toko salah satunya Toko Rawajali. Toko Rajawali adalah Suatu badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan. Toko ini berdiri pada tanggal 17 Juli 2004 memiliki 21 karyawan, Toko yang beralamatkan di Jalan Teluk Grajakan No.160 Malang, memiliki tempat yang strategis.

Toko tersebut melayani penjualan berbagai makanan ringan secara grosir maupun eceran dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta pedagang kecil disekitar Malang Raya. Adapun kegiatan utama yang dilakukan toko adalah transaksi jual-beli makanan ringan. Proses jual-beli tersebut terdiri dari penjualan ke *customer* dan pembelian barang pada *supplier* untuk persediaan barang digudang. Pada proses persediaan barang cara kerja

masih dilakukan secara manual yaitu dengan melakukan perhitungan langsung persediaan barang yang kemudian dikurangi barang yang sudah terjual. Cara perhitungan seperti itu tentunya membutuhkan waktu relatif lama yaitu sekitar 3-4 hari untuk bisa menemukan hasil laporan persediaan barang yang benar, mengingat jenis makanan yang tersedia \pm ada 114 jenis. Admin harus melihat satu persatu nota penjualan kemudian menuliskan kembali pada buku besar setiap item barang.

Dari latar belakang tersebut, untuk memudahkan pelaporan persediaan barang maka perlu adanya alat bantu yaitu sebuah **Aplikasi Persediaan Barang Pada Toko Rajawali Malang Berbasis Desktop**. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu kecepatan dan ketepatan laporan persediaan barang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana membangun Aplikasi Persediaan Barang Pada Toko Rajawali Malang Berbasis Desktop?

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, di batasi pada:

- a. Membuat aplikasi persediaan barang dengan menggunakan *Visual Basic 6.0*.
- b. Database menggunakan *MySQL* server 5.6.11 dan *XAMPP* 1.8.3.
- c. Membuat laporan persediaan barang.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

Terbangunnya aplikasi persediaan barang dan agar dapat mempermudah bagian admin Toko Rajawali Malang dalam membuat laporan persediaan barang setiap bulannya.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemilik Toko Rajawali Malang
 - Laporan rekap persediaan dapat diterima tepat waktu.
- b. Administrasi Toko Rajawali Malang
 - Memudahkan bagian Administrasi dalam pembuatan rekap persediaan bulanan.
 - Memudahkan bagian Administrasi dalam mengontrol persediaan barang.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Hendrayudi (2008:194), Aplikasi adalah program komputer yang dipakai untuk melakukan pekerjaan tertentu.

Menurut Dhanta (2009:32), Aplikasi (*application*) adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*.

Aplikasi merupakan *software* yang digunakan untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data.

2.2 Pengertian Persediaan

Menurut Rangkuti (2007:2) persediaan merupakan bahan-bahan, bagian yang disediakan, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu. Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh, diubah, yang kemudian dijual kembali.

Menurut Ristono (2009:1) persediaan adalah suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan. Manajemen material dalam *inventory* dilakukan dengan beberapa *input* yang digunakan yaitu: permintaan yang terjadi (*demand*) dan biaya-biaya yang terkait dengan penyimpanan, serta biaya apabila terjadi kekurangan persediaan (*short-age*).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah suatu kegiatan dalam proses pengelolaan dan pengadaan barang yang terdapat didalam gudang seperti pembelian, penjualan dan penyimpanan barang.

2.3 Pengertian BAD (Bagan Alir Dokumen)

Menurut Kusriani dan Koniyo (2007:83) Bagan Alir Dokumen (BAD) disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork*, adalah bagan alir yang menunjukkan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusanya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem.



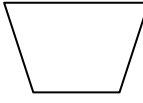
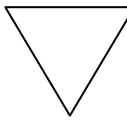
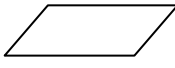
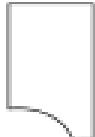
Hall (2007:84) pembuatan bagan alir memerlukan seni sekaligus teknik yang baik. Akan tetapi, tujuan utamanya haruslah memberikan penjelasan yang tidak ambigu mengenai sistem tersebut. Dengan mengingat hal ini, aturan dan konvensi tertentu perlu diamati seperti:

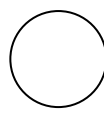
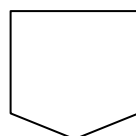
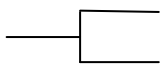
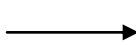
- Bagan alir harus diberi tabel untuk secara jelas mengidentifikasi sistem yang diwakilinya.

- Simbol yang benar harus digunakan untuk mewakili entitas dalam sistem tersebut.
- Semua simbol dalam bagan alir harus diberi label.
- Garis-garis harus memiliki kepala panah secara jelas menunjukkan arus proses dan urutan peristiwa.
- Jika suatu proses yang rumit memerlukan penjelasan tambahan, teks penjelasan harus dimasukkan dalam bagan alir atau diletakkan dalam dokumen yang dirujuk oleh bagan alir tersebut.

Berikut adalah simbol-simbol Bagan Alir Dokumen:

Tabel 1 Notasi-notasi BAD

Notasi	Deskripsi
	Terminat yang menunjukkan sumber atau tujuan dokumen dan laporan.
	Dokumen sumber atau laporan.
	Operasi manual
	File untuk menyimpan dokumen sumber dan laporan.
	Catatan akutansi (jurnal, register, log, buku besar)
	Total <i>batch</i> yang dihitung

Notasi	Deskripsi
	Konektor intrahalaman
	Konektor antarhalaman
	Deskripsi proses atau komentar
	Garis alir dokumen

Sumber: Hall, James A. *Sistem Informasi Akutansi*. Edisi 4 (Jakarta, 2007). Hal: 86

2.4 Pengertian DFD (*Data Flow Diagram*)

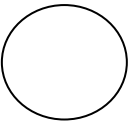
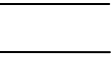
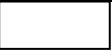
Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013:70), *Data Flow Diagram* (DFD) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dan masukan (*input*) dan keluaran (*output*).



DFD dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. DFD dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. DFD menyediakan mekanisme untuk permodelan fungsional ataupun permodelan aliran informasi. Oleh karena itu, DFD lebih sesuai digunakan untuk memodelkan fungsi-fungsi

perangkat lunak yang akan diimplementasikan menggunakan pemrograman terstruktur karena pemrograman terstruktur membagi-bagi bagiannya dengan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur.

Notasi-notasi pada DFD adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Notasi-notasi DFD

Notasi	Deskripsi
	Proses atau fungsi atau prosedur; pada permodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka permodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program Catatan: Nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja
	File atau basis data atau penyimpanan (<i>storage</i>); pada permodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka permodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel-tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data Catatan: Nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda
	Entitas luar (<i>external entity</i>) atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak

Notasi	Deskripsi
	yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan Catatan: Nama yang digunakan pada masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) biasanya berupa kata benda
	Aliran data; merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan(<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) Catatan: Nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat diawali dengan kata data misalnya "data siswa" atau tanpa kata data misalnya "siswa"

Sumber : Rosa, A. S, Shalahuddin, M. *Rekayasa Perangkat Lunak*. (Bandung, 2013). Hal: 70

2.5 Pengertian MySQL

Menurut Nugroho (2008) *MySQL* (*My Structure Query Language*) adalah sebuah program pembuat *database* yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak boleh dicekal. *MySQL* sebenarnya produk yang berjalan pada *platform Linux*. Selain itu, *MySQL* juga merupakan program pengakses *database* yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *multiuser*.

Menurut M.Rudyanto Arief (2011:151) *MySQL* adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Kepopuleran *MySQL* antara lain karena *MySQL* menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar

untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *MySQL* adalah database *sever* yang bersifat *open source* serta sebuah program pengakses database untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan.

2.6 Pengertian Visual Basic 6.0

Menurut Madcoms (2005) *Microsoft Visual Basic 6.0* merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Anda dapat membuat program dengan aplikasi GUI (*Graphical User Intervace*), atau program yang memungkinkan pengguna komputer dapat berkomunikasi menggunakan media grafik atau gambar dengan komputer tersebut. *Microsoft Visual Basic 6.0* menyediakan fasilitas yang memungkinkan Anda menyusun sebuah program dengan memasang objek-objek grafis dalam sebuah form. Selain itu, *Microsoft Visual Basic 6.0* juga menawarkan berbagai kemudahan dalam mengelola sebuah *database*. Kemudahan ini masih ditambah lagi dengan tersedianya sarana dan peranti yang lengkap.

Menurut Mico (2005) *Microsoft Visual Basic 6.0* adalah sebuah bahasa pemrograman untuk Windows dan Internet, sama seperti Bahasa Pemrograman Basic, Pascal, C dan lain-lain. Tetapi Basic, Pascal dan C ditujukan untuk sistem operasi MS-DOS, sedangkan *Visual Basic* ditujukan untuk sistem operasi Windows dan Internet.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Visual Basic 6.0* merupakan bahasa pemrograman untuk Windows dan Internet yang memungkinkan pengguna komputer dapat berkomunikasi

menggunakan media grafik atau gambar serta memberi kemudahan dalam mengelola sebuah *database* dengan tersedianya sarana dan peranti yang lengkap.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode SDLC (*System Development Life Cycle*), dengan tahapan sebagai berikut:

3.1 Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan dan analisis data dilakukan dalam penyusunan Tugas Pemograman Khusus ini terdiri dari:

- a. Wawancara
Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengembangan sistem yang akan dibangun.
- b. Observasi
Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas aktivitas persediaan toko serta pembuatan laporan persediaan.
Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari beberapa teori dari buku-buku sebagai sumber acuan dan pendalaman landasan teori dalam pengembangan sistem.

3.2 Identifikasi masalah

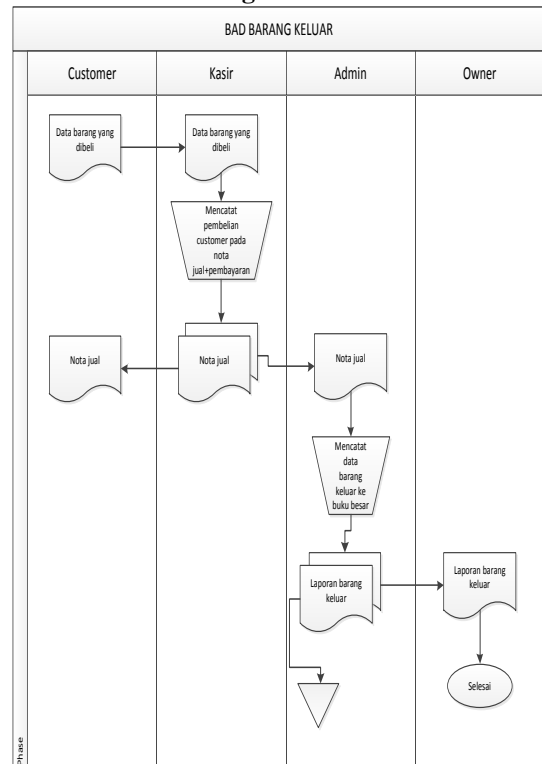
Melakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan untuk kemudian dicari solusi dalam memecahkan masalah pada sistem yang telah ada.

3.3 Analisis

Tahapan ini menguraikan kebutuhan sistem agar mendapatkan sistem yang baru untuk diusulkan dalam menyelesaikan masalah pada sistem yang lama sehingga dapat terealisasi.

Bagan alir dokumen barang (makanan ringan) masuk di Toko Rajawali dimulai dengan bagian gudang yang melakukan pengecekan persediaan barang. Setelah proses pengecekan persediaan barang dilakukan, bagian gudang membuat laporan rencana pembelian makanan ringan, kemudian diserahkan kepada *owner* guna mendapatkan *Accoording* (ACC). Laporan rencana pembelian barang yang sudah di ACC diserahkan kepada kasir untuk dibuatkan ceklist pembelian barang dan memperoleh uang belanja. Kemudian data pembelian dan uang diberikan ke bagian gudang. Gudang melakukan pemesanan barang ke *supplier*. Bagian *supplier* melakukan konfirmasi pembelian barang beserta transaksi pembayaran dengan bagian gudang. Apabila pembelian barang telah disepakati maka bagian *supplier* membuat nota beli sejumlah dua rangkap, satu diserahkan ke bagian gudang dan satu lagi diarsipkan. Bagian gudang melakukan pengecekan barang yang telah dikirim oleh *supplier* sesuai dengan nota beli yang disertakan dengan barang tersebut. Apabila jumlah barang sesuai dengan jumlah yang tertulis di nota beli, maka bagian gudang mevalidasi nota beli tersebut. Nota beli (data barang masuk) yang telah divalidasi diserahkan oleh bagian gudang ke bagian admin untuk dicatat kedalam buku besar. Bagian admin membuat laporan barang masuk berdasarkan data dalam buku besar. Laporan barang masuk dibuat 2 (dua) rangkap, satu di serahkan ke *owner* dan satu lagi diarsipkan oleh admin.

4.1.2.2 BAD Barang Keluar



Gambar 2 Bagan Alir Dokumen Barang Keluar

Bagan Alir Document barang keluar di Toko Rajawali dimulai dengan *customer* menyerahkan data barang yang dibeli kepada kasir untuk dibuatkan nota jual dan melakukan pembayaran. Nota jual dibuat 2 (dua) rangkap, satu diserahkan kepada *customer* dan satu lagi diserahkan kepada admin. Di bagian admin nota jual (data barang keluar) yang telah diterima dari kasir dicatat kedalam buku besar untuk digunakan pembuatan laporan barang keluar. Admin membuat laporan dibuat 2 (dua) rangkap laporan barang keluar, satu diserahkan kepada *owner*, dan satu lagi diarsipkan oleh admin.

Sistem persediaan barang yang sedang berjalan saat ini pada toko tersebut memiliki beberapa permasalahan yang selalu terjadi setiap bulannya dalam proses pembuatan laporan, antara lain:

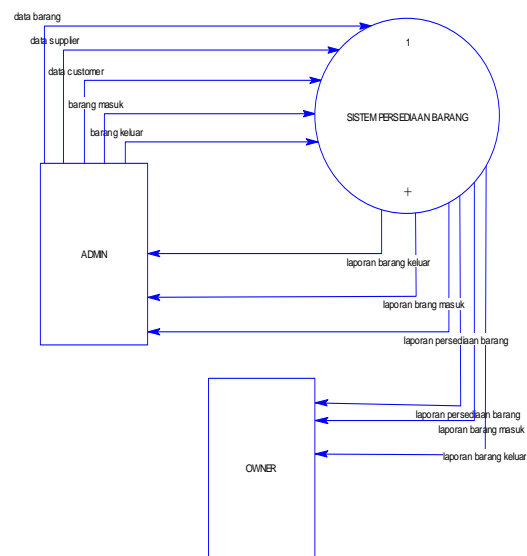
1. Pencatatan persediaan barang masih dicatat menggunakan buku besar yang sering terjadi kesalahan. Letak kesalahannya terjadi pada saat admin menerima nota beli dari gudang dan menerima nota jual dari kasir tidak sesuai dengan tanggal barang masuk dan barang keluar menyebabkan salah tulis (*human error*).
2. Admin harus menghitung satu per satu item barang dalam buku besar (menghitung dengan menggunakan kalkulator) setiap transaksi pembelian (barang masuk) dan penjualan (barang keluar) sehingga dalam membuat laporan setiap bulannya selalu terlambat kepada *owner*.
3. Arus keluar masuk barang yang tidak terkontrol karena laporan tidak tepat.

Berdasarkan analisa sistem persediaan yang berjalan saat ini ada beberapa kebutuhan fungsionalitas yang harus dirancang untuk menyelesaikan dan meminimalisir masalah yang saat ini terjadi. Kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat perhitungan persediaan dengan memberikan formula perhitungan yang meliputi setiap transaksi jual beli, dan pembuatan laporan persediaan yang tepat.
2. Sistem dapat memberitahu persediaan barang makanan ringan yang memasuki jumlah terbatas.
3. Sistem dapat mencetak laporan yang sudah terjadi baik transaksi barang masuk dan transaksi keluar kapanpun saat dibutuhkan.

4.1.3 Sistem yang diusulkan

4.1.3.1 Context Diagram



Gambar 3 Context Diagram

Konteks diagram menggambarkan hubungan antar sistem, proses yang digambarkan didalam sistem informasi persediaan barang dapat memudahkan admin dalam mengelola Toko Rajawali. Entitas yang terlibat dalam aplikasi ini antara lain:

a. Admin

Tugas admin dalam sistem yaitu menginputkan data barang, data *supplier*, data barang masuk, data barang keluar, data *customer* ke sistem, sedangkan output yang diterima admin adalah laporan persediaan barang, laporan barang masuk, laporan barang keluar.

b. Owner

Owner dapat mengecek keluar masuk barang dan mencetak laporan persediaan barang, laporan barang masuk, laporan barang keluar.

The flowchart illustrates the data flow within a Warehouse Management System (Sistem Manajemen Gudang). It features three main data processing modules: 'ADMIN' (rectangle), 'input data' (oval with a plus sign), and 'output data' (oval with a plus sign). The system also includes several external entities represented by rectangles: 'cebek laporan persediaan barang' (top left), 'cebek laporan barang keluar' (middle left), 'cebek laporan barang masuk' (bottom left), and 'OWNER' (bottom left). Data flows are indicated by arrows with labels such as 'data barang', 'data supplier', 'data customer', 'data barang masuk', 'data barang keluar', 'laporan persediaan barang', 'laporan barang keluar', 'laporan barang masuk', and 'laporan persediaan barang'. The flow starts with 'ADMIN' sending 'laporan persediaan barang' to 'cebek laporan persediaan barang'. 'ADMIN' also sends 'data barang', 'data supplier', 'data customer', 'data barang masuk', and 'data barang keluar' to 'input data'. 'input data' sends 'data barang', 'data supplier', 'data customer', 'data barang masuk', and 'data barang keluar' to 'output data'. 'output data' sends 'data barang', 'data supplier', 'data customer', 'data barang masuk', and 'data barang keluar' to 'cebek laporan barang keluar', 'cebek laporan barang masuk', and 'OWNER'. 'cebek laporan barang keluar' sends 'laporan barang keluar' to 'ADMIN'. 'cebek laporan barang masuk' sends 'laporan barang masuk' to 'ADMIN'. 'OWNER' sends 'laporan persediaan barang' to 'ADMIN'.

Gambar 4 DFD Level-1

DFD Level-1 proses 1 admin menginputkan data yaitu: data *supplier*, data barang, data barang masuk, data barang keluar, data *customer*.

Proses 2 admin mencetak laporan barang keluar dimana data barang keluar diperoleh dari tabel keluar, tabel detail keluar, tabel *customer* dan tabel barang.

Proses 3 admin mencetak laporan barang masuk dimana data barang masuk diperoleh dari tabel terima, tabel

detail terima, tabel *supplier*, tabel barang.

Proses 4 admin mencetak laporan persediaan barang dimana data barang diperoleh dari tabel barang.

Owner dapat mencetak laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan persediaan barang.

4.2 Pengujian Aplikasi

4.2.1 Pengolahan Data Barang Masuk

[illegible]

Gambar 5 Form Transaksi Barang
Masuk

4.2.2 Pengolahan Data Barang Keluar

Gambar 6 Form Transaksi Barang Keluar

4.2.3 Laporan Barang Masuk

No. Barang Masuk	Tanggal	No. Nota Beli	Tanggal Nota	Nama Supplier	NAMA BARANG	SATUAN	JUMLAH TERIMA	HARGA BELI	TOTAL
BH000001	01-01-2015	B000001	01-01-2015	SETYA	KAKAP SUPER	PCS	1000	5000	5000000
BH000005	04-01-2015	B000005	03-01-2015	SENIADA	SUS MINI	PCS	444	6000	2664000

Gambar 7 Laporan Barang Masuk

4.2.4 Laporan Barang Keluar

No. Barang Keluar	Tanggal	No. Nota Jual	Tanggal Nota	Nama Customer	Nama Barang	Satuan	Jumlah Keluar	Keterangan	Harga Jual	Total
BH000001	07-01-2015	J000001	07-01-2015	RAH	KAKAP SUPER	PCS	10	OK	7000	70000
BH000005	10-01-2015	J000005	09-01-2015	VEDA	KUE DOLAR	PCS	10	OK	7500	75000

Gambar 8 Laporan Barang Keluar

4.2.5 Laporan Persediaan Barang

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jenis Barang	Stok
CH0001	KAKAP SUPER	PCS	KERUPUK	990
CH0002	KERUPUK BUAH	PCS	KERUPUK	0
CH0003	BOLU MINI	PCS	KUE	0
CH0004	KUE DOLAR	PCS	KUE	0
CH0005	SUS MINI	PCS	KACANG	444
CH0006	KACANG TELOR	PCS	KACANG	0
CH0007	KACANG ATOM	PCS	KACANG	0

Gambar 9 Laporan Persediaan Barang

4.3 Hasil Pengujian Aplikasi

Pada form transaksi barang masuk dan form transaksi barang keluar menghasilkan laporan barang masuk dan laporan barang keluar. Jumlah Stok akhir pada laporan persediaan barang diperoleh dari jumlah barang masuk dikurangi jumlah barang keluar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian tahap penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi persediaan barang pada Toko Rajawali Malang dapat mempermudah dalam membuat laporan persediaan barang karena aplikasi ini dapat memperoleh hasil jumlah stok akhir tanpa menggunakan kalkulator karena sistem yang melakukan perhitungannya. Laporan dapat dicetak kapanpun saat dibutuhkan. Sistem dapat memberitahu persediaan barang makanan ringan yang memasuki jumlah terbatas. Aplikasi persediaan barang ini dapat berjalan pada Sistem Operasi Windows 8 dengan syarat telah menginstall *MySQL* server 5.6.11, *XAMPP* 1.8.3, dan *Visual Basic* 6.

6. REFRENSI

- Arief, M Rudyanto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- A. S, Rosa dan Shalahuddin, M. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Dhanta, Rizky. 2009. *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya: Indah.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akutansi. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendrayudi. 2008. *Pemrograman Delphi 8.0*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Kusrini dan Koniyo, Andri. 2007. *Tuntas Praktis Membangun Sistem Informasi Akutansi dengan Visual Basic dan Mikrosoft SQL Server*. Yogyakarta: CV. Andi

OFFSET.

LPKBM MADCOMS. 2005. *Microsoft Visual Basic 6.0*. Yogyakarta: Andi Offset.

Nugroho, B. 2008. *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media.

Pardosi, Mico. 2005. *Bahasa Pemrograman Windows dan Internet Microsoft Visual Basic 6.0*. Surabaya: Dua Selaras.